Keluarga merupakan tempat pertama bagi seorang manusia dalam melakukan interaksi sosialnya. Sebagai contoh seorang bayi yang baru lahir dalam sebuah keluarga, akan mulai belajar berbicara, tengkurap, dan berjalan dengan melibatkan pengajaran yang secara tidak langsung dilakukan oleh anggota keluarganya. Sehingga dapat dikatakan bahwa keluarga merupakan sarana utama pembentukan sebuah karakter dari seseorang, hal ini sejalan dengan pengertian keluarga yang disampaikan oleh Duvall dan Logan bahwasanya keluarga berdasarkan ilmu sosiologi terdri dari dua atau lebih individu yang berada dalam sebuah rumah tangga karena adanya ikatan perkawinan, ikatan darah dan proses adopsi. Sehingga keluarga menjadi sarana utama untuk mengembangkan fisik, mental, emosional, dan kehidupan social setiap anggotanya. Didalam sebuah keluarga dapat menyebabkan kebiasaan-kebiasaan seorang anggota keluarga dalam melakukan setiap kegiatanya yang disebut sebagai etika.

Etika merupakan suatu aturan yang digunakan sebagai pedoman tentang baik atau buruk dan hak ataupun kewajiban bermoral dalam kehidupan sehari hari yang timbul dari suatu kebiasaan oleh sebab itulah etika akan selalu berjalan berdampingan sesuai dengan tindakan baik, manusia sebagai makhluk individu maupun manusia sebagai makhluk social. Tindakan-tindakan yang dimaksudkan berupa tindakan yang dilakukan secara lisan maupun tindakan secara langsung.

Kegiatan saling mengasihi adalah sebuah tindakan yang timbul dari perasaan nyaman dan melindungi dari seseorang yang berada disekitar kita, merupakan hubungan timbal balik dari sebuah tindakan yang kita dapat ketika berlaku menyenangkan bagi orang yang ada disekitar kita. Kegiatan ini juga akan menimbukan sebuah perhatian atau sebuah tindaan memeperhatiakan yang dilakukan oleh seseorang terhadap kita karena rasa kasih sayang sehingga timbul sebuah keinginan untuk melindungi. Dalam sebuah keluarga rasa mengasihi dan memperhatikan akan timbul secara alami akibat dari hubungan keluarga. Yang kemudian Rasa ini dapat diperkuat dengan sebuah kebiasaan yang tertanam dalam keluarga dimana sesorang tersebut dilahirkan. Sedangkan kegiatan berbagi adalah suatu bentuk tindakan peduli terhadap seseorang karana memiliki rasa yang sama yang timbul dari hubungan interaksi manusia. Perlunya ketiga tindakan tersebut dalam keluarga adalah terciptanya hubungan yang harmonis antar anggota keluarga saling mengasihi, melindungi, dan memiliki serta peduli.

Namun tindakan tersebut tidak akan dapat terlaksana jika tidak menjadi suatu kebiasaan beretika dalam keluarga. Penanaman semenjak dini bagi anggota keluarga sangat diperlukan untuk membentuk sebuah karakter anggoa keluaraga dalam menjalankan kehidupan sehari hari. Dalam sebuah konsep penanaman kebiasaann tentang kepedulian terhadap sesama pastinya secara tidak langsung akan tertanam dalam sebuah keluarga, akan tetai juga perlu diperhatikan bahwasanya semua rasa tersebut dapat hilang dengan mudah apabila tidak dijaga atau tidak diduung dengan lingkungan yang kondusif. Contohnya seorang anak akan meninggalkan kebiasaannya mencium tangan kedua orang tuanya saat berangkat sekolah karena kedua orang tua yang tidak menegur saat si anak melupakan kegiatan tersebut dari awal kegiatan dilupakan, sehingga menimbulkan sikap acuh bagi si anak karena dirasa efeknya tidak ada. Sikap ini tentunya akan menimbulkan bekurangnya interaksi anak terhadap orang tua sehingga rasa peduli pun ikut berkurang. Tindakan kecil dalam sebuah etika sangat mempengaruhi kebiasaan seseorang karena pada dasarnya kebiasaan bertindaklah yang aan membentuk sebuah etika yang kemudian akan mempengaruhi tingkah laku dari seseorang dalam menjalankan kehidupannya.

Hubungan anggota keluarga akan terbentuk jika terdaat sebuah komunikasi yang baik antar anggota keluarga. Kebiasaan bertukar pendapat, bersdiskusi dalam setiap kegiatan harian yang dilakukan oleh keluarga akan memberikan dampak yang luarbiasa meskipun itu adalah hal sepele. Seperti seorang ibu yang meminta pendapat anaknya tentang menu makanan apa yang akan dimasak. Dari tindakan ini anak akan merasa dipercaya oleh ibu dalam menentukan keputusan, dan secara tidak langsung tingkat kepercayaan si anak akan bertambah pada ibunya sehingga ketia si anak dihadapkan pada suatu masalah ia akan datang kepada ibunya tanpa canggung untuk meminta pendapat dan hal inilah yang akan membangun hubungan yang harmonis saling mengasihi dan memperhatikan serta berbagi.

Dalam sebuah sikap saling mengasihi yang akan membuat kita berada dalam kepedulian yang sama sehingga menyebabkan kuatnya hubungan antar anggota kelaurga sehingga tidak akan ada suatu kecanggungan dalam hal berbagi, baik itu dalam hal keluh kesah, kebahagian, kasih sayang, dan rasa memiliki. Tidak adanya perbedaan perlakuan antar anggota keluarga yang sejalan dengan sikap saling mengerti dan memahami sehingga tidak menimbukan sikap iri dari anggota kelarga yang lain. Sebagai contoh dalam sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan dua orang anak perempuan. Sebagai orang tua sudah seharunya memberikan kasih sayang yang sama tanpa membeda-bedakan antara keduanya karena mengerti setiap anak memiliki kemampuan, karakter yang berbeda-beda.

Dari konsep etika dalam sebuah keluarga diatas dapat disimpulkan bahwa etika merupakan suatu yang timbul akibat dari kebiasaan yang digunakan sebagai pedoman dlam bertingkah laku. Factor terpenting yang berperan dalam pembentukan sebuah etika adalah keluarga yang dapat membentuk sikap saling mengasihi, peduli, sehingga tidak adanya benteng dalam melakukan tindakan berbagi akan setiap hal yang dilakukan oleh anggota keluarga. Komunikasi dan sikap saling memahami dan mengerti sangat dibutuhkan dalam upaya memperkuat nilai-nilai yang telah tertanam dalam karakter anggota keluarga,